

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang.Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang.Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

2. Letak Geografis MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang Taufiq.

3. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2013/2014

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 16 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 14 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina, S.Ag	Kepala Sekolah	IPA, PKn Kelas II A	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas I A	SI Tarbiyah 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru kelas IV A dan Akidah Akhlak I-VI	S1 Tarbiyah 2009
4.	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2009
5.	Khairunnisa, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2000
6.	Jumiati Elfah, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1994
7.	Saifuddin, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas I B dan Bahasa Inggris IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
8.	Rahmadi, S.Sos	Guru honor	Guru Kelas VI B, Penjaskes Kelas IV-VI, dan Matematika Kelas V-VI	S1 Syari'ah 2005
9.	Nor Aida, S.Pd.I	Guru honor	Guru SBK Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2007
10.	Ernawati, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas V A, Bahasa Arab Kelas IV-VI, dan PKn kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
11.	M. Saini, S.Pd.I	Guru honor	Tata Usaha dan IPA Kelas VI	S1 Tarbiyah 2008
12.	Nor Aidi, S.Pd.I	Guru honor	Fiqih Kelas I-VI dan Penjaskes	S1 Tarbiyah 2008
13.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Guru honor	Sekretaris dan Quran Hadis IV-VI	S1 Tarbiyah 2008
14.	Junaidi, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas II A dan SKI IV-VI	S1 Tarbiyah 2013
15.	Siska Handayani	Guru honor	Guru PJOK Kelas III dan Matematika Kelas IV-V	SLTA
16.	Liyana, S.Pd	Guru honor	Guru Bahasa Indonesia Kelas IV-VI	S1 STIKIP PGRI 2011

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Sekretaris dan Guru Quran Hadis Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2008
2.	M. Husaini S.Pd.I	Staf Tata Usaha/Operator dan Guru IPA Kelas VI	S1 Tarbiyah 2008
3.	Nor Aidi, S.Pd.I	Pustakawan, Guru Fiqih Kelas I-VI, dan Guru Penjaskes IV-VI	S1 Tarbiyah 2008

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2013/2014

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa guru kelas yang mengajar di Kelas III B MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 1 orang, yaitu Ibu Jumiati Elfah, S.Ag mengajar 30 jam per minggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru III dan Jumlah Jam Pelajaran Perminggu

No.	Nama Guru	Kelas	Jam Mengajar
1	Jumiati Elfah, S.Ag	III	30

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin 2014

Latar belakang pendidikan guru Kelas III B adalah Ibu Jumiati Elfah, S.Ag lulusan S.1 Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1994.

4. Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Keadaan siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 202 orang terdiri dari laki-laki 123 orang dan perempuan 79 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I ^A	8	6	14	Zainab, S.Pd.I
2	I ^B	9	5	14	Saifudin, S.Pd.I
3	II ^A	13	3	16	Junaidi, S.Pd.I
4	II ^B	11	4	16	Khairunnisa, S.Ag
5	III ^A	7	6	13	Saubatul Aslamiah, S.Pd.I
6	III ^B	8	4	12	Jumiati Elfah, S.Ag
7	IV ^A	10	5	15	Nor Aidi, S.Pd.I
8	IV ^B	11	4	15	Akhmad Humaidi, S.Pd.I
9	V ^A	15	8	22	Juhriah, S.Pd.I
10	V ^B	12	13	25	Siska Handayani
11	VI ^A	7	12	12	Ernawati, S.Pd.I
12	VI ^B	12	9	21	Rahmadi, S.Sos
Jumlah		123	79	202	

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2014

5. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	8 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	2 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2012

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

1. Perencanaan

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran IPA kelas III di MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan pokok bahasan sumber energi dari makanan, sumber energi dari minyak tanah, dan sumber energi dari baterai untuk 3 kali pertemuan (6 x 35 menit).
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa lembar peraga yang berisi ringkasan materi, televisi, cakram CD dan VCD, serta LKS.

- c. Membuat format observasi dan alat evaluasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa menyaksikan tayangan film televisi dan menyelesaikan LKS.
- d. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan kelas sebagai berikut:
 - 1) Pertemuan pertama/siklus I (2 x 35 menit) pada hari senin tanggal 7 April 2014 jam pelajaran ke 1 dan 2.
 - 2) Pertemuan kedua/siklus II (2 x 35 menit) pada hari selasa tanggal 8 April 2014 jam pelajaran ke 1 dan 2.
 - 3) Pertemuan ketiga/siklus III (2 x 35 menit) pada hari kamis tanggal 10 April 2014 jam pelajaran ke 3 dan 4.

2. Siklus I

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi tentang sumber energi dari makanan dengan tanya jawab kepada siswa, kemudian melaksanakan tes awal. Berikutnya guru mempersiapkan perangkat penayangan film televisi. Guru menuliskan tujuan pembelajaran "Sumber Energi dari Makanan" di papan tulis. Kemudian menjelaskan pengertian sumber energi dari makanan dan kegunaan-kegunaan sumber energi dari makanan melalui tanya jawab dan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya guru menayangkan film televisi berjudul energi dari makanan dan kegunaannya.

a. Isi Tayangan

Apersepsi tentang perbedaan antara orang yang malas/tidak semangat dengan orang yang rajin/semangat. Kegiatan inti berupa narasi tentang makanan yang dimakan kemudian masuk ke dalam tubuh manusia diubah menjadi energi

kalor yang sangat diperlukan manusia untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan beberapa contoh kegunaan sumber energi dari makanan. Siswa menyimak informasi selama penayangan film televisi. Pada akhir penayangan siswa melakukan percobaan sederhana yaitu memakan roti yang telah dibawa sebelumnya. Setelah itu, siswa ditugaskan mengerjakan LKS tentang kegunaan-kegunaan sumber energi dari makan.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1	Apersepsi, guru memberikan pertanyaan tentang makanan			√	
2	Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa, seperti alat tulis, buku, dan menanyakan siswa yang tidak hadir			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
4	Menyampaikan pendekatan pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menyampaikan materi pelajaran tentang makanan berupa kegunaan makanan dalam kehidupan sehari-hari			√	
6	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan benar			√	
7	Mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung berupa mengatur siswa secara berpasangan.			√	
8	Menjelaskan prosedur menyaksikan film televisi			√	
9	Membimbing siswa selama tayangan film televisi tentang kegunaan makanan dalam kehidupan			√	
10	Menjelaskan tahapan tugas/praktik siswa, berupa lembar kerja siswa yang harus diisi			√	
11	Membimbing siswa melakukan percobaan, seperti saat memakan roti			√	
12	Meminta siswa membacakan hasil kerja/percobaan sederhana tentang sumber energi dari makanan			√	
13	Memberikan kesempatan siswa bertanya		√		
14	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√	

Lanjutan Tabel 4.6

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
III	Kegiatan Akhir				
15	Melaksanakan tes tertulis			√	
16	Melakukan penilaian kepada siswa			√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√	
18	Memberikan PR sebagai bahan remedial			√	
19	Menutup pelajaran			√	
	Jumlah	54			
	Rata-Rata	2,8			
	Persentase	71%			

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{54}{76} \times 100\% = 71\%$$

Tabel 4.6 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual yang dilaksanakan guru pada siklus I 71%. Adapun tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru diketahui kegiatan seperti aspek menyampaikan tujuan dan aspek memberikan kesempatan siswa untuk bertanya memperoleh skor 2, karena waktu yang tersedia tidak mencukupi. Waktu penayangan film televisi terlalu lama dalam persiapan sehingga melebihi waktu yang ditetapkan. Rata-rata skor pada pertemuan pertama siklus I adalah 2,8 kualifikasi cukup, sehingga hasil pembelajaran belum maksimal.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan belajar seperti alat dan buku tulis			√	
2	Mendengarkan pelajaran guru tentang sumber energi dari makanan		√		
3	Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan sumber energi dari makanan			√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja siswa			√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan ikut melakukan percobaan sederhana tentang sumber energi dari makanan			√	
6	Aktivitas siswa selama penayangan film TV tentang sumber energi dari makanan berupa mencatat hal-hal penting		√		
7	Keseriusan menyaksikan tayangan film TV yaitu proses diubahnya makanan menjadi energi		√		
8	Kegiatan melakukan percobaan			√	
9	Ketuntasan hasil kerja			√	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√	
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
Jumlah		30			
Rata-rata		2,7			
Persentase		68%			

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{30}{44} \times 100\% = 68\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media audio visual pada siklus I 68%, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum tercapai secara optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru dan menyaksikan

tayangan film televisi yang memperoleh skor 2 hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung siswa dalam keadaan ribut. Selanjutnya, guru bersama siswa mendiskusikan hasil kerja siswa. Pada akhir kegiatan guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang sumber energi dari makanan dan kegunaannya. Kemudian siswa melaksanakan tes akhir, dengan hasil tes belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	0	0
2	9	0	0
3	8	2	16,66%
4	7	4	33,33%
5	6	3	25%
6	5	3	25%
7	4	0	0
Jumlah		12	100%
Rata-rata		6,41	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,41 hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu 70, namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, tindakan kelas perlu diteruskan pada siklus kedua.

3. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar, tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran guru 71%. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dalam menggunakan media audio visual berupa tayangan film televisi tentang sumber energi dari makanan pada siklus I dinyatakan belum efektif karena ada tahapan-tahapan mengajar yang memperoleh skor 2.
- b) Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran 68%, sehingga menyaksikan tayangan film televisi dengan mencatat hal-hal penting tentang materi dan langkah-langkah percobaan sederhana pada siklus I masih belum aktif karena ada beberapa siswa yang tidak tuntas menyelesaikan tugas.
- c) Hasil tes belajar pada siklus I yaitu 6,41 di bawah indikator ketuntasan belajar, sehingga perlu dilakukan peningkatan pada siklus kedua.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

1. Perencanaan

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran IPA kelas III di MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan

pokok bahasan sumber energi dari minyak tanah untuk 1 kali pertemuan (2 x 35 menit).

- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa lembar peraga yang berisi ringkasan materi, televisi, cakram CD dan VCD, serta LKS.
- c. Membuat format observasi dan alat evaluasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa menyaksikan tayangan film televisi dan menyelesaikan LKS.

2. Siklus II

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi tentang sumber energi dari minyak tanah dengan tanya jawab kepada siswa, kemudian melaksanakan tes awal. Berikutnya guru mempersiapkan perangkat penayangan film televisi. Guru menuliskan tujuan pembelajaran “Sumber Energi dari Minyak Tanah” di papan tulis. Kemudian menjelaskan pengertian sumber energi dari minyak tanah dan kegunaan-kegunaan sumber energi dari minyak tanah melalui tanya jawab dan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya guru menayangkan film televisi berjudul energi panas dari minyak tanah dan kegunaannya.

a. Isi Tayangan

Apersepsi tentang perbedaan cara orang dulu memasak air antara dengan cara orang sekarang memasak air dan arti penting minyak tanah dalam kehidupan. Kegiatan inti berupa narasi tentang sumber energi dari minyak tanah baik yang disiram dikayu bakar (dapur) maupun yang pakai sumbu (kompor) ketika

dinyalakan akan menghasilkan energi panas yang sangat diperlukan manusia untuk memasak agar dapat memenuhi keperluan sehari-hari dan beberapa contoh kegunaan sumber energi dari minyak tanah. Siswa menyimak informasi selama

penayangan film televisi. Pada akhir penayangan siswa melakukan percobaan sederhana yaitu menyalakan api dengan bantuan minyak tanah. Setelah itu, siswa ditugaskan mengerjakan LKS tentang kegunaan-kegunaan sumber energi dari minyak tanah.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1	Apersepsi, berupa menanyakan tentang kegunaan minyak tanah			√	
2	Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa, seperti buku, alat tulis, dan menanyakan siswa yang tidak hadir			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi sumber energi dari minyak tanah			√	
4	Menyampaikan pendekatan pembelajaran, berupa metode dengan media audio visual			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menyampaikan materi pelajaran tentang sumber energi dari minyak tanah dan kegunaan-kegunaan minyak tanah				√
6	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan benar				√

Lanjutan Tabel 4.9

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
7	Mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti mengkondisikan siswa ketika hendak menyaksikan tayangan televisi			√	
8	Menjelaskan prosedur menyaksikan film televisi tentang materi sumber energi dari minyak tanah				√
9	Membimbing siswa selama tayangan film televisi, seperti mengarahkan dan memfokuskan perhatian siswa			√	
10	Menjelaskan tahapan tugas/praktik siswa, berupa lembar kerja siswa yang harus diisi			√	
11	Membimbing siswa melakukan percobaan sederhana yakni menyalakan kompor			√	
12	Meminta siswa membacakan hasil kerja/percobaan secara bergiliran didepan kelas			√	
13	Memberikan kesempatan siswa bertanya			√	
14	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran, yaitu diskusi interaktif antara guru dan siswa			√	
III	Kegiatan Akhir				
15	Melaksanakan tes tertulis			√	
16	Melakukan penilaian kepada siswa				√
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√	
19	Menutup Pelajaran			√	
	Jumlah			61	
	Rata-Rata			3,2	
	Persentase			80%	

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{61}{76} \times 100\% = 80\%$$

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru 80%.

Berdasarkan hasil observasi di atas tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang

dilaksanakan guru diketahui kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru mengalami peningkatan yang signifikan dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan belajar			√	
2	Mendengarkan pelajaran guru tentang minyak tanah sebagai sumber energi			√	
3	Mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan			√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa LKS			√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berupa memperhatikan penjelasan guru		√		
6	Aktivitas selama penayangan film TV tentang sumber energi dari minyak tanah			√	
7	Keseriusan menyaksikan tayangan film TV			√	
8	Kegiatan melakukan percobaan berupa menyalakan kompor			√	
9	Ketuntasan hasil kerja			√	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
Jumlah		33			
Rata-rata		3,0			
Persentase		75%			

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{36}{44} \times 100\% = 75\%$$

Tabel 4.10 menunjukkan kegiatan siswa pada siklus kedua 75%. Walaupun terdapat aspek yang memperoleh skor 2 seperti partisipasi dalam pembelajaran hal ini karena ada salah satu siswa yang membuat keributan Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama pada siklus I, hal ini karena pembelajaran IPA menggunakan media audio visual sudah mulai dipahami siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian, guru bersama siswa mendiskusikan hasil kerja siswa. Pada akhir kegiatan guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang sumber energi dari minyak tanah dan kegunaannya. Kemudian siswa melaksanakan tes akhir. dengan hasil tes belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	0	0
2	9	1	8,33%
3	8	3	25%
4	7	6	50%
5	6	2	16,66%
6	5	0	0
7	4	0	0
Jumlah		12	100
Rata-rata		7,25	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes belajar adalah 7,25. Hal ini berarti telah memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum ilmu pengetahuan alam yaitu 7,00. Namun untuk memastikan dan mencari hasil yang optimal, tindakan kelas perlu diteruskan pada siklus III.

3. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar, tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan media audio visual berupa tayangan film televisi tentang sumber energi dari minyak tanah pada siklus II dinyatakan cukup efektif yaitu mencapai 80% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 3,2 dengan kualifikasi baik.
- b) Aktivitas belajar siswa menyaksikan tayangan film televisi dengan mencatat hal-hal penting tentang materi dan langkah-langkah percobaan sederhana pada siklus II lebih aktif yaitu mencapai 75% sehingga membantu siswa dalam memahami pelajaran.
- c) Hasil tes belajar pada siklus II yaitu 7,25 di telah memenuhi indikator ketuntasan belajar, namun untuk mencapai hasil yang maksimal perlu diteruskan pada tindakan kelas siklus III.

D. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus III

1. Perencanaan

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran IPA kelas III di MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan pokok bahasan sumber energi dari baterai untuk 1 kali pertemuan (2 x 35 menit).
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa lembar peraga yang berisi ringkasan materi, televisi, cakram CD dan VCD, serta LKS.
- c. Membuat format observasi dan alat evaluasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa menyaksikan tayangan film televisi dan menyelesaikan LKS.

2. Siklus 3

Melalui tanya jawab diberikan apersepsi dan motivasi tentang sumber energi dari baterai dan kegunaannya dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian siswa melaksanakan tes awal. Berikutnya guru mempersiapkan perangkat penayangan film televisi. Guru menuliskan tujuan pembelajaran "Sumber Energi dari Baterai" di papan tulis. Kemudian menjelaskan pengertian sumber energi dari baterai dan kegunaan-kegunaan sumber energi dari baterai melalui tanya jawab dan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya guru menayangkan film televisi berjudul energi listrik dari baterai dan kegunaannya.

a. Isi Tayangan

Apersepsi tentang arti penting energi listrik dari baterai dalam kehidupan. Kegiatan inti berupa penjelasan tentang sumber energi dari baterai baik yang bisa diisi ulang maupun yang sekali pakai serta kegunaannya, ketika dinyalakan akan menghasilkan energi listrik yang sangat diperlukan manusia untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari dan beberapa contoh kegunaan sumber energi dari baterai. Siswa menyimak informasi selama penayangan film televisi. Pada akhir penayangan siswa melakukan percobaan sederhana yaitu menyalakan bola lampu kecil dengan kabel listrik dan sepasang baterai. Setelah itu, siswa ditugaskan mengerjakan LKS tentang kegunaan-kegunaan sumber energi dari baterai.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1	Apersepsi, menanyakan tentang akibat jika tidak ada energi baterai			√	
2	Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa, berupa buku, alat tulis dan menanyakan siswa yang tidak hadir			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi sumber energi dari baterai			√	
4	Menyampaikan pendekatan pembelajaran berupa metode dengan media audio visual			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menyampaikan materi pelajaran tentang sumber energi dari baterai serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari			√	
6	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan benar				√

Lanjutan Tabel 4.12

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
7	Mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung berupa mengkondisikan siswa ketika hendak menyaksikan tayangan film televisi			√	
8	Menjelaskan prosedur menyaksikan film televisi meliputi keseriusan siswa dalam menyaksikan tayangan film televisi				√
9	Membimbing siswa selama tayangan film televisi seperti berusaha menjaga kefokusannya			√	
10	Menjelaskan tahapan tugas/praktik siswa berupa prosedur percobaan sederhana tentang sumber energi dari baterai				√
11	Membimbing siswa melakukan percobaan, berupa pengarahan kepada siswa tentang seharusnya yang dilakukan siswa				√
12	Meminta siswa membacakan hasil kerja/percobaan di depan kelas secara bergantian			√	
13	Memberikan kesempatan siswa bertanya mengenai sumber energi dari baterai				√
14	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran				√
III	Kegiatan Akhir				
15	Melaksanakan tes tertulis			√	
16	Melakukan penilaian kepada siswa				√
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√	
18	Memberikan PR sebagai bahan remedial				√
19	Menutup pelajaran				√
	Jumlah			65	
	Rata-rata			3,4	
	Persentase			85,5%	

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{65}{76} \times 100\% = 85,5\%$$

Tabel 4.14 menunjukkan kegiatan pembelajaran guru pada siklus III mencapai 85,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan belajar berupa buku dan alat tulis				√
2	Mendengarkan pelajaran guru tentang minyak tanah sebagai sumber energi			√	
3	Mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan				√
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa LKS				√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berupa mengajukan pertanyaan tentang sumber energi dari baterai			√	
6	Aktivitas selama penayangan film Televisi tentang sumber energi dari baterai berupa mencatat hal-hal yang penting				√
7	Keseriusan menyaksikan tayangan film Televisi tentang sumber energi dari baterai				√
8	Kegiatan melakukan percobaan berupa menyalakan bola lampu dengan baterai			√	
9	Ketuntasan hasil kerja				√
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
Jumlah		40			
Rata-rata		3,63			
Persentase		91%			

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{44} \times 100\% = 91\%$$

Tabel 4.15 menunjukkan kegiatan siswa pada siklus III mencapai 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus kedua. Hal ini karena pembelajaran IPA menggunakan media audio visual telah dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada akhir kegiatan guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang sumber energi dari baterai dan kegunaannya. Kemudian siswa melaksanakan tes akhir, dengan hasil tes belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	10	0	0
2	9	2	16,66%
3	8	2	16,66%
4	7	7	58,33%
5	6	1	8,33%
6	5	0	0
7	4	0	0
Jumlah		12	100
Rata-rata		7,41	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi yaitu 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang, nilai 8 sebanyak 2 orang, nilai 7 sebanyak 7 orang, dan nilai 6 sebanyak 1 orang. Rata-rata nilai hasil tes belajar siswa adalah 7,41 hal ini berarti telah mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum ilmu pengetahuan alam yaitu 7,00, bahkan melebihi dari standar ketuntasan belajar tersebut.

3. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar, tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mencapai 85,5%, sehingga pembelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan media audio visual berupa tayangan film televisi tentang sumber energi dari baterai pada siklus III dinyatakan sangat efektif yaitu nilai rata-rata yang diperoleh 3,63 dengan kualifikasi baik.
- b) Aktivitas belajar siswa mencapai 91%, sehingga dapat dikatakan dalam menyaksikan tayangan film televisi dengan mencatat hal-hal penting tentang materi dan langkah-langkah percobaan sederhana pada siklus III lebih aktif dan meningkat, sehingga membantu siswa dalam memahami pelajaran.
- c) Hasil tes belajar pada siklus III yaitu 7,41 telah memenuhi indikator ketuntasan belajar yaitu 7,00 bahkan melebihi standar ketuntasan belajar

tersebut. Hal ini dikarenakan respon siswa terhadap penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA sangat baik.